



BPM

BUKU PANDUAN MAHASISWA PENYAKIT PULPA DAN PERIAPIKAL 1

**BLOK 5
SEMESTER III
TAHUN AKADEMIK 2019-2020**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**BUKU PANDUAN MAHASISWA
BLOK 5**

PENYAKIT PULPA DAN PERIAPIKAL 1

**SEMESTER III
TAHUN AKADEMIK 2019-2020**

PENYUSUN

Penanggung Jawab Blok :

drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG

Wakil Penanggung Jawab Blok :

drg. Rahmavidyanti, Sp.KG

Narasumber :

- 1. drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG**
- 2. drg. Rahmavidyanti, Sp.KG**
- 3. drg. Yuliana Ratna Kumala, Sp.KG**
- 4. Dr. drg. Yuli Nugraeni, Sp.KG**
- 5. drg. Anggani Prasasti Sp.KG**
- 6. drg. Faidah, Sp.KG**
- 7. drg. Lalita El Mila, M.Si**
- 8. drg. Trining Widodorini, M.Kes**
- 9. drg. Dini Rachmawati, Sp.KGA**
- 10. drg. Farihah Septina., Sp.Rad.O.M**

**CETAKAN : AGUSTUS 2018
FKG UB**

LEMBAR PENGESAHAN

BPF (Buku Panduan Fasilitator) Blok 5 TA. 2019/2020 ini telah disusun berdasarkan kurikulum dan prosedur yang telah ditetapkan, serta dinyatakan sah untuk digunakan dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

Malang, Agustus 2019

**Ketua Jurusan
FKG UB,**

Dr. Nur Permatasari, drg.,MS
NIP. 19601005 199103 2 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin. Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya Buku Pedoman Fasilitator (BPF) Blok 5, edisi 2019 dapat diselesaikan sesuai pada waktunya. Buku ini merupakan pedoman pembelajaran bagi mahasiswa semester III FKG UB dan staf pengajar yang bertindak sebagai narasumber dan fasilitator.

Strategi pembelajaran yang digunakan pada blok 5 adalah *Problem Based Learning* dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi mengikuti standar kompetensi pendidikan dokter gigi nasional yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia 2015. Sistem pendidikan ini merupakan sistem pembelajaran aktif.

Buku Panduan Fasilitator Blok 5 ini dibuat berdasarkan kompetensi dari, Ilmu Konservasi Gigi 1, Ilmu Material Kedokteran Gigi 2, Ilmu Kesehatan Gigi anak 1, Radiologi Kedokteran Gigi dan Ilmu Kedokteran Gigi Masyarakat Pencegahan 3. Terdiri dari 2 modul : Perawatan Preventive dan Perawatan Kuratif.

Semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa, staf pengajar serta seluruh komponen terkait dalam proses pendidikan dokter gigi di program studi kedokteran gigi universitas Brawijaya.

Malang, Agustus 2019

Penanggung Jawab Blok 5

drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TIM BLOK DAN NARASUMBER	7
TATA TERTIB MAHASISWA	9
PENILAIAN EVALUASI PROSES PBL	11
URAIAN BLOK	13
STANDART KOMPETENSI BLOK	14
MODUL I.	
Perawatan Kuratif	
Uraian Modul	
Capaian Pembelajaran	
<i>Topic Three</i>	
Topik 1 : Karies Gigi	
Tujuan Pembelajaran Topik	
Skenario 1 : Gigiku ngiluuu	
<i>Prior knowledge</i>	
Daftar Pustaka	
Topik 2 : Penatalaksanaan Lesi Karies	
Tujuan Pembelajaran Topik	
Sub Topik 1 : Restorasi Direk Amalgam dan Restorasi Indirek	
Skenario 2 : Aww sering terselip makanan nih	
<i>Prior knowledge</i>	
Daftar Pustaka	
Sub Topik 2 : Restorasi Direk Komposit	
Skenario 3 : Gigiku berlubang-lubang	
<i>Prior knowledge</i>	
Daftar Pustaka	
Topik 3 : Penatalaksanaan Lesi Non Karies	
Tujuan Pembelajaran Topik	
Sub Topik 1 : Restorasi Direk GIC	
Skenario 4 : Ngilu bila minum dingin	
<i>Prior knowledge</i>	
Daftar Pustaka	

Topik 4 : Perawatan Perlindungan Pulpa

Tujuan Pembelajaran Topik

Sub Topik 1 : Perlindungan Pulpa

Skenario 5 : Ngilu sekali gigiku

Prior knowledge

Daftar Pustaka

MODUL II.

Perawatan Preventive

Uraian Modul

Capaian Pembelajaran

Topik 1 : Epidemiologi Kesehatan Gigi dan Mulut serta Pencegahan dan Perawatannya

Tujuan Pembelajaran Topik

Sub Topik 1 : Pencegahan dan Perawatan Gigi Anak

Skenario 6 : Status Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Kelompok Ana

Prior knowledge

Daftar Pustaka

STUDENT ASSESSMENT MODUL

LAMPIRAN

DAFTAR TIM BLOK DAN NARASUMBER

PENYUSUN

Penanggung Jawab Blok :

drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG

Wakil Penanggung Jawab Blok :

drg. Rahmavidyanti, Sp.KG

Narasumber :

- 1. drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG**
- 2. drg. Rahmavidyanti, Sp.KG**
- 3. drg. Yuliana Ratna Kumala, Sp.KG**
- 4. Dr. drg. Yuli Nugraeni, Sp.KG**
- 5. drg. Anggani Prasasti Sp.KG**
- 6. drg. Faidah, Sp.KG**
- 7. drg. Lalita El Mila, M.Si**
- 8. drg. Trining Widodorini, M.Kes**
- 9. drg. Dini Rachmawati, Sp.KGA**
- 10. drg. Farihah Septina., Sp.Rad.O.M**

SKENARIO	NARASUMBER
1	drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG drg. Farihah Septina., Sp.Rad.O.M
2	drg. Rahmavidyanti, Sp.KG drg. Lalita El Mila, M.Si
3	drg. Yuliana Ratna Kumala, Sp.KG
4	drg. Anggani Prasasti Sp.KG
5	drg. Faidah, Sp.KG drg. Farihah Septina., Sp.Rad.O.M
6	drg. Trining Widodorini, M.Kes drg. Dini Rachmawati, Sp.KGA
Problem Solving	drg. Rahmavidyanti, Sp.KG drg. Lalita El Mila, M.Si drg. Trining Widodorini, M.Kes drg. Dini Rachmawati, Sp.KGA
Mini Lecture	Dr. drg. Yuli Nugraeni, Sp.KG drg. Dini Rachmawati, Sp.KGA

TATA TERTIB MAHASISWA

1. Mahasiswa diharapkan datang paling lambat 10 menit sebelum jadwal PBL dimulai
 - Batas keterlambatan adalah 10 menit setelah proses PBL dimulai.
 - Mahasiswa tidak diperbolehkan masuk dan mengikuti proses PBL dengan alasan apapun tanpa seijin fasilitator.
 - Bagi mahasiswa yang tidak hadir dengan alasan mewakili institusi dalam kegiatan apapun dianggap tetap mengikuti PBL dengan tetap menyerahkan surat keterangan dari fakultas dan menumpulkan *logbook*.
 - Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir dengan alasan sakit dengan surat dokter yang telah diverifikasi oleh KPS, diperbolehkan tidak mengikuti kegiatan PBL dan dianggap hadir dengan nilai *logbook* hanya 50%.
 - Mahasiswa yang tidak hadir dengan alasan selain diatas dianggap tidak hadir dan tidak mendapatkan nilai *logbook*.
2. Mahasiswa tidak diperbolehkan menyalin dalam bentuk apapun (dicatat, difoto, dsb) BPF milik fasilitator.
 - Bagi mahasiswa yang melanggar akan diberikan sanksi mulai dari pengurangan nilai sampai dengan mengulang blok tersebut pada tahun berikutnya sesuai kebijakan PJ blok.
3. Mahasiswa diwajibkan mengumpulkan *logbook* pada saat DK 2 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - *Logbook* wajib ditulis tangan dan menggunakan pulpen.
 - *Logbook* wajib menggunakan 1 literatur wajib yang telah ditentukan dan ditambah minimal 2 literatur lainnya dari sumber yang kredibel (bukan dari situs berekstensi “.com”, blogspot, wordpress).
 - Wajib menyertakan referensi pada tiap kutipan.
 - Penggunaan gambar dapat dengan digambar sendiri atau menempelkan hasil cetak dari gambar yang jelas.

- Nilai *logbook* akan direkap beserta nilai *quiz* dengan kriteria sebagai berikut

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimal
Tidak adanya plagiasi (atau plagiasi maks 50%)	50
Sumber literasi	30
Kerapian dan alur penulisan	20
Total	100

Komposisi nilai

- Modul 10%
- *Logbook* 15%
- Ujian Blok 75%

PENILAIAN EVALUASI PROSES PBL

Elemen Penilaian	Kriteria Penilaian Baik (Memuaskan)
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membawa kamus yang relevan dan alat tulis-menulis 2. Untuk blok lanjut: menguasai blok-blok sebelumnya (ilmu kedokteran dasar/<i>basic medical science</i>) yang sesuai sebagai <i>prior knowledge</i> pemicu 3. Menulis dan menyusun penjelasan <i>learning issues</i> dengan lengkap dan teratur dengan menggunakan lebih dari satu referensi pada <i>logbook</i> 4. Menguasai materi dan tidak membaca buku catatan saat menyatakan pendapatnya dalam diskusi
Partisipasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif terlibat dalam diskusi 2. Pendapat yang disampaikan dalam diskusi relevan dengan tahap PBL dan masalah yang sedang didiskusikan
Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan pendapat dalam kalimat yang jelas 2. Mendengarkan pendapat orang lain 3. Tidak mendominasi diskusi 4. Menanggapi pendapat orang lain dengan baik 5. Menanggapi komunikasi non verbal dengan baik
Berpikir Kritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali masalah dalam pemicu 2. Menyusun hipotesis dengan baik 3. Memberi kontribusi untuk menyusun <i>learning issues</i> yang relevan dengan <i>learning issues</i> yang telah ditetapkan oleh tim blok 4. Menerapkan hasil belajar mandiri untuk menganalisa masalah 5. Penjelasan relevan dengan <i>learning issues</i> dan acuan 6. Menarik kesimpulan dengan baik
Perilaku Profesional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin: kehadiran tepat waktu 2. Menghormati fasilitator dan teman dalam kelompoknya 3. Menerima kritikan dengan baik 4. Dapat mengenali dan mengakui kekurangan dan kelebihan diri sendiri maupun teman

	<p>5. Bertanggung jawab dalam melakukan tugasnya baik sebagai individu maupun sebagai anggota kelompok</p> <p>6. Jujur (contoh: tidak mencari-cari alasan saat terlambat atau tidak mempersiapkan <i>logbooknya</i> sendiri, memberikan pendapat sesuai hasil belajarnya sendiri/tidak mencontek pendapat orang lain)</p>
--	---

URAIAN BLOK 5

Blok 5 ini merupakan integrasi dari mata ajar Ilmu Konservasi Gigi 1, Ilmu Material Kedokteran Gigi 2, Ilmu Kesehatan Gigi anak 1, Radiologi Kedokteran Gigi dan Ilmu Kedokteran Gigi Masyarakat Pencegahan 3. Terdiri dari 2 modul : Perawatan Preventive dan Perawatan Kuratif.

Pada blok ini mempelajari tentang patogenesis dan penyakit jaringan keras gigi (karies), penatalaksanaan karies dan kelainan jaringan keras gigi, material tumpatan direk dan indirek, radiologi kedokteran gigi, pencegahan dan perawatan gigi anak serta epidemiologi karies, promosi kesehatan dan *evidence based dentistry*.

Mahasiswa akan berdiskusi dua kali dalam seminggu selama 7 minggu efektif dan menyelesaikan 6 skenario sebagai pemicu dalam proses diskusi, dan *Problem Solving*. Kuliah penguatan akan diberikan setelah menyelesaikan skenario. Ilmu konservasi 1, Ilmu kesehatan gigi anak 2, Ilmu kesehatan gigi Masyarakat Pencegahan juga diberikan dalam bentuk Mini Lecture. Ilmu konservasi 1 dan Radiologi Kedokteran Gigi akan diberikan dalam bentuk skill's lab. Reinforcement diberikan untuk Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan. Ujian blok dan skill's lab akan dilaksanakan pada minggu ke 8, sedangkan remedial akan dilaksanakan pada minggu ke 9.

STANDAR KOMPETENSI BLOK 5

Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kemampuan Dasar
2. Analisis informasi kesehatan secara kritis, ilmiah dan efektif		
2.1.Mampu menganalisis kesahihan informasi dan memanfaatkan teknologi informasi kesehatan gigi mulut secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif dalam mengambil keputusan	<p>2.1.1. Menganalisis secara kritis kesahihan informasi.</p> <p>2.1.2. Mengelola informasi kesehatan secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif.</p> <p>2.1.3. Menggunakan pola berpikir kritis dan alternatif dalam mengambil keputusan.</p> <p>2.1.4. Menggunakan pendekatan evidence based dentistry dalam pengelolaan kesehatan Gigi Mulut</p>	<p>a) Menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi mutakhir untuk mencari dan menilai informasi yang sah dari berbagai sumber secara professional.</p> <p>c) Menerapkan pola berpikir ilmiah dalam pemecahan masalah dan pengelolaan kesehatan gigi mulut.</p> <p>d) Menggunakan informasi kesehatan secara professional untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi mulut.</p>
8. Ilmu Kedokteran Gigi Klinik		
8.1. Mampu menggunakan ilmu kedokteran gigi klinik sebagai dasar untuk melakukan pelayanan kesehatan gigi mulut yang efektif dan efisien	8.1.1. Menerapkan prinsip pelayanan kesehatan gigi mulut yang meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.	<p>a) Mengkaji ilmu-ilmu yang relevan dengan tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.</p> <p>b) Mengkaji ilmu-ilmu kedokteran gigi klinik</p>

	8.1.2. Menerapkan prinsip-prinsip tatalaksana kedokteran gigi klinik untuk mengembalikan fungsi sistem stomatognatik.	yang berkaitan dengan tatalaksana pengembalian fungsi sistem stomatognatik.
9. Pemeriksaan Pasien		
9.1. Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah-masalah penyakit gigi mulut secara komprehensif dengan pendekatan ilmu-ilmu dasar, ilmu kedokteran gigi klinik yang terkait dan psikososial.	9.1.1. Melakukan pemeriksaan fisik secara umum dan sistem stomatognatik dengan mencatat informasi klinis, laboratoris, radiologis, psikologis dan sosial guna mengevaluasi kondisi medik pasien	<p>a) Mengidentifikasi keluhan utama penyakit atau gangguan sistem stomatognatik</p> <p>b) Menerapkan pemeriksaan komprehensif sistem stomatognatik dengan memperhatikan kondisi umum.</p> <p>c) Menentukan pemeriksaan penunjang laboratoris yang dibutuhkan dan menginterpretasikannya</p> <p>d) Menentukan dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang radiologi intraoral dan ekstraoral yang dibutuhkan serta menghasilkan radiograf dengan alat foto sinar X intraoral.</p> <p>e) Menganalisis kondisi fisik, psikologis dan sosial pasien melalui pemeriksaan klinis.</p>

	9.1.2. Mengetahui dan mengelola perilaku pasien secara profesional	<p>a) Menerapkan sikap saling menghargai dan saling percaya melalui komunikasi yang efektif dan efisien dengan pasien dan/atau pendamping pasien.</p> <p>b) Menganalisis perilaku pasien yang memerlukan perawatan khusus secara profesional.</p> <p>c) Mengidentifikasi kondisi psikologis dan sosial-ekonomi pasien berkaitan dengan penatalaksanaan lebih lanjut.</p>
10. Diagnosis		
10.1. Mampu membuat kesimpulan yang valid dan mengambil keputusan yang tepat atas kelainan/ penyakit gigi mulut baik yang ringan maupun yang kompleks berdasarkan analisis dan interpretasi data klinik.	10.1.1. Menegakkan diagnosis dan menetapkan prognosis penyakit/kelainan gigi mulut melalui interpretasi, analisis dan sintesis hasil pemeriksaan pasien	<p>a) Menegakkan diagnosis sementara dan diagnosis kerja (sesuai ICDDA10) berdasarkan analisis hasil pemeriksaan riwayat penyakit, temuan klinis, laboratoris, radiografis, dan alat bantu yang lain.</p> <p>b) Mengkaji kelainan/ penyakit jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta jaringan pendukung gigi. prognosis.</p>
11. Rencana Perawatan		
11.1. Mampu merumuskan solusi secara mandiri maupun	11.1.1. Menentukan tindakan pencegahan serta merencanakan	a) Merencanakan tindakan pencegahan dengan pendekatan

<p>kelompok untuk penyelesaian masalah-masalah penyakit gigi mulut baik yang ringan maupun kompleks secara komprehensif dan merencanakan pencegahannya dengan pendekatan psikososial dan ekonomi</p>	<p>tahapan perawatan penyakit gigi mulut sesuai standar yang berlaku, berkomunikasi efektif dalam menyampaikan alternatif perawatan dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.</p>	<p>psikososial dan ekonomi. b) Merencanakan tahapan perawatan penyakit gigi mulut sesuai standar pelayanan yang berlaku. c) Mengidentifikasi temuan, diagnosis, rencana perawatan, resiko dan ketidaknyamanan dalam perawatan untuk mendapat persetujuan tindakan medik. d) Merencanakan tatalaksana ketidaknyamanan dan kecemasan pasien yang berkaitan dengan pelaksanaan perawatan</p>
	<p>11.1.2. Merencanakan tahapan perawatan penyakit gigi mulut yang memerlukan tatalaksana perawatan yang komprehensif dan adekuat</p>	<p>a) Mengembangkan rencana perawatan yang komprehensif dan rasional dengan memperhatikan kondisi sistemik pasien. b) Mengkomunikasikan hak dan tanggung jawab pasien yang berkenaan dengan rencana perawatan c) Bekerjasama dengan intraprofesional dan interprofesional untuk merencanakan perawatan yang akurat.</p>
<p>12. Pengelolaan Nyeri dan Kecemasan</p>		
<p>12.1.Mampu mengelola dan menyelesaikan</p>	<p>12.1.1.Mengendalikan nyeri dan kecemasan</p>	<p>c) Menggunakan anastesi lokal untuk mengendalikan nyeri</p>

masalah masalah nyeri dan kecemasan	pasien disertai sikap empati.	(control of pain) untuk prosedur tindakan medik kedokteran gigi.
13. Tindakan Medik Kedokteran Gigi		
<p>13.1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan teoritis dalam pengembangan keilmuan dan keterampilan melalui pendidikan dan pendidikan berkelanjutan sehingga mahir melakukan tatalaksana pasien dan tindakan medik kedokteran secara spesifik dengan mutu dan kualitas yang terukur berdasarkan prosedur baku</p>	<p>13.1.1. Melakukan tahapan perawatan konservasi gigi sulung dan permanen yang sederhana.</p>	<p>a) Mempersiapkan gigi yang akan di restorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik.</p> <p>b) Melakukan perawatan saluran akar dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi pada gigi sulung dan permanen vital dan non vital.</p> <p>c) Memilih jenis restorasi pasca perawatan saluran akar yang sesuai dengan indikasinya.</p> <p>d) Membuat restorasi dengan bahan- bahan restorasi yang sesuai indikasi pada gigi sulung dan permanen.</p> <p>e) Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil perawatan</p>
<p>13.2. Mampu mengembangkan hubungan kerjasama dengan pihak lain yang terkait dalam rangka mencari solusi masalah</p>	<p>13.2.1. Bekerja dalam tim secara efektif dan efisien untuk mencapai kesehatan gigi mulut yang prima</p>	<p>a) Bekerja sama secara terintegrasi intradisiplin bidang ilmu kedokteran gigi secara professional dalam melakukan pelayanan kesehatan gigi</p>

kesehatan gigi mulut pasien		mulut. b) Bekerja sama interdisiplin secara profesional dalam melakukan pelayanan kesehatan gigi mulut c) Melakukan rujukan kepada sejawat yang lebih kompeten secara interdisiplin dan intradisiplin
-----------------------------	--	---

MODUL I : PERAWATAN KURATIF

URAIAN MODUL

Modul ini merupakan integrasi mata ajar Ilmu Konservasi Gigi 1 dengan Ilmu Kedokteran Radiologi 2. Modul ini membahas tentang kelainan jaringan keras gigi yang disebabkan karena adanya lesi karies dan lesi non karies, perlindungan pada pulpa dan penatalaksanaannya karies.

Terdapat 4 topik pembelajaran, yaitu:

1. Karies gigi
2. Penatalaksanaan lesi karies
3. Penatalaksanaan lesi non karies
4. Perawatan perlindungan pulpa

CAPAIAN PEMBELAJARAN

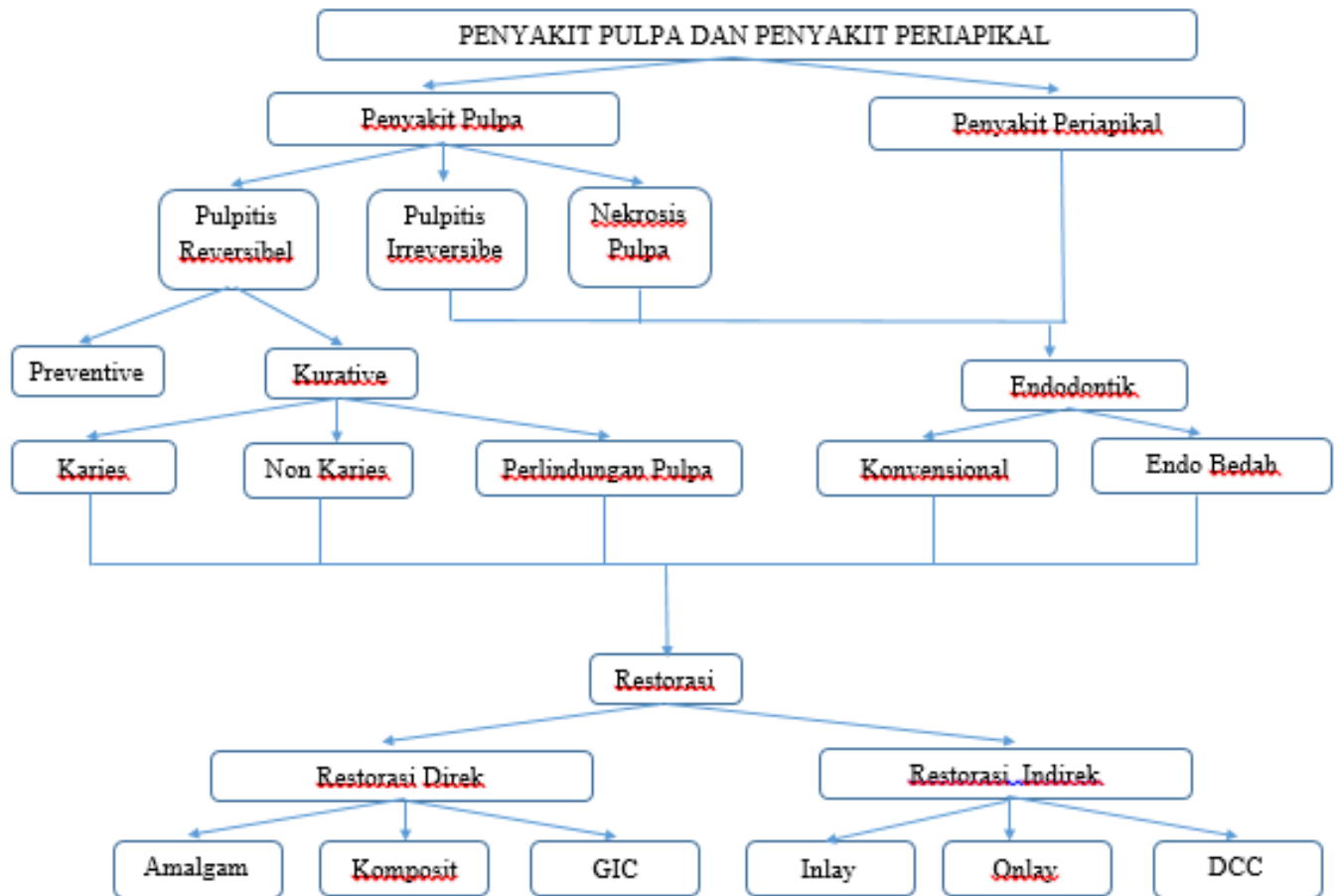
I.2.1 UMUM

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kelainan jaringan keras gigi baik yang disebabkan karena lesi karies maupun lesi non karies serta perawatan pelindung pulpa.

I.2.2 KHUSUS

1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit jaringan keras gigi.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penatalaksanaan lesi karies dan non lesi karies pada gigi.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang instrument alat kedokteran gigi.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penatalaksanaan restorasi direk
5. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penatalaksanaan restorasi indirek
6. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perawatan pelindung pulpa.
7. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tumpatan sementara.
8. Mahasiswa mampu menginterpretasikan pemeriksaan radiografis mengenai karies gigi, penegakan diagnosis dan menunjang keberhasilan perawatan pulpa.

I.3 TOPIC TREE



TOPIK 1 : KARIES GIGI

SUBTOPIK 1 : PENYAKIT JARINGAN KERAS GIGI

SKENARIO 1 : GIGIKU NGILUUU

PRIOR KNOWLEDGE

1. Anatomi dan histologi gigi (email, dentin, pulpa, cementum).
2. Vaskularisasi, innervasi gigi.
3. Nomenklatur, terminologi, morfologi gigi

DAFTAR PUSTAKA

1. Mount and Hume. Preservation and Restoration of Tooth Structure. Mosby 1998.
2. O. Fajerskov and E. Kidd. Dental Caries: The Disease and its Clinical Management. Blackwell Munksgaard 2008
3. Graham J Mount, W.R.Hume. Preservation and restoration of Tooth Structure. 1998
4. Armasastra Bahar. Paradigma Baru Pencegahan Karies Gigi. 2011
5. Nisha Garg and Amit Garg. Text Book of Operative Dentistry. 2nd Edition. Jaypee Brothers Medical Publisher. 2013
6. White and Pharoah, Oral radiology 7th Edition : Principle and Interpretation, St. Louis, Elseiver: 2014
7. Whaites and Drage. Essential of Radiology and Radiography 5th Edition, St Louis, Elseiver ,Livingstone: 2013

TOPIK 2 : PENATALAKSANAAN KARIES GIGI

SUBTOPIK 1 : RESTORASI DIREK AMALGAM DAN INDIREK

SKENARIO 2 : Aww sering terselip makanan nih

PRIOR KNOWLEDGE

Anatomi gigi

Diagnosis penyakit pulpa

DIFFICULT TERMS

DAFTAR PUSTAKA

1. Baum, Philips, Lund. Textbook of Operative Dentistry, 3th ed, W.B. Saunders Company, 1997.
2. Pickard H.M., Kidd E.A.M., Smith B.G.N. Pickard's Manual of Operative Dentistry, 6th ed. Mosby Compay, 2002.
3. Mount G.J, Hume W.R., Preservation and Restoration of Tooth Structure. Mosby Company, 1998.

4. Nisha Garg and Amit Garg. Text Book of Operative Dentistry. 2nd Edition. Jaypee Brothers Medical Publisher. 2013
5. Herbert. T shilling burg, Sumiya H, Lowel, Richard, Susan. 1997. Fundamentals of fixed prosthodontics. Quintessence publishing.co.inc.

SKENARIO 3 : Gigi berlubang-lubang

PRIOR KNOWLEDGE

1. Klasifikasi karies (pemicu 2)
2. Sifat-sifat bahan tumpatan resin komposit (definisi, komposisi, proses polimerisasi, jenisnya, proses perlekatannya dengan etsa bonding) (blok 3)

DAFTAR PUSTAKA

1. Theodore M. Roberson, Harald O.Heyman, Edward J. Swift,Jr., Studervant's Art and Science of Operative Dentistry, Mosby Company, 2000.
2. Baum, Philips, Lund. Textbook of Operative Dentistry, 3th ed, W.B. Saunders Company, 1997.
3. Pickard H.M., Kidd E.A.M., Smith B.G.N. Pickard's Manual of Operative Dentistry, 6th ed. Mosby Compay, 2002.
4. K.J. Anusavice, DMD, Ph.D. Phillips. Buku Ajar Ilmu Bahan Kedokteran Gigi. EGC. Ed. 10.2003.

TOPIK 3 : PENATALAKSANAAN LESI NON KARIES

SUBTOPIK 1 : RESTORASI DIREK GIC

SKENARIO 4 : Ngilu bila minum dingin

PRIOR KNOWLEDGE

- Diagnosis karies
- Klasifikasi karies
- Bahan restorasi direk

DAFTAR PUSTAKA

1. Ole Fejerskov and E. Kidd. Dental Caries The Diseases and Its Clinical Management, Blackwell, 2008.
2. Theodore M. Roberson, Harald O.Heyman, Edward J. Swift,Jr., Studervant's Art and Science of Operative Dentistry, Mosby Company, 2000.
3. Baum, Philips, Lund. Textbook of Operative Dentistry, 3th ed, W.B. Saunders Company, 1997.
4. Pickard H.M., Kidd E.A.M., Smith B.G.N. Pickard's Manual

TOPIK 4 : PERAWATAN PELINDUNG PULPA

SUBTOPIK 1 : PELINDUNG PULPA

SKENARIO 5 : Ngilu sekali gigiku....

PRIOR KNOWLEDGE

Anatomi gigi

Diagnosis karies gigi

Klasifikasi karies gigi

DAFTAR PUSTAKA

1. Baum, L., Philipps, RW. & Lund, M.R.1993 (penerjemah. Tarigan.R) Buku ajar konservasi gigi. Edisi III. Jakarta. Penerbit buku kedokteran EGC.
2. Walton and Torabinejad. 1996. Prinsip dan praktik ilmu endodonsi. Edisi II. Penerbit buku kedokteran. EGC
3. Siti Mardewi K. Soerono Akbar. Endodontologi. Kumpulan naskah. 1991.2003.
4. Graham J. Mount W.R. Hume 1998. Preservation and restoration tooth structure. Mosby.
5. Kenneth J. Nusavice. 1996. Buku ajar Ilmu bahan kedokteran gigi. Edisi X. Jakarta. Penerbit buku kedokteran EGC.
6. Ole Fejerskov and Edwina Kidd. Dental caries 2003. The disease and its clinical management. Blackwell Munksgaard.
7. White and Pharoah, Oral radiology 7th Edition : Principle and Interpretation, St. Louis, Elseiver: 2014
8. Whaites and Drage. Essential of Radiology and Radiography 5th Edition, St Louis, Elseiver ,Livingstone: 2013

MODUL II : PERAWATAN PREVENTIVE

URAIAN MODUL

IKGM-P 3 pada blok 5 ini merupakan mata ajar yang terintegrasi dengan IKGA, yaitu tentang perawatan preventive pada jaringan keras gigi yang meliputi: indeks karies gigi, indeks kebersihan gigi dan mulut, tehnik menyikat gigi sesuai anjuran program, pencegahan karies dini meliputi *fissure sealant*, topikal aplikasi dan *preventive resin restoration*.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

UMUM

Setelah blok 5 berakhir, mahasiswa diharapkan memahami dan mampu menjelaskan masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat, terutama tentang karies dini, pencegahan dan perawatannya.

KHUSUS

Setelah blok 5 selesai, mahasiswa diharapkan mampu :

- 1) Menilai kesehatan gigi dan mulut masyarakat dengan menggunakan indeks karies
- 2) Menilai kesehatan gigi dan mulut masyarakat dengan menggunakan indeks kebersihan gigi dan mulut
- 3) Menyelesaikan masalah kesehatan gigi dan mulut dengan memberikan tindakan promotif dan preventif pada masyarakat
- 4) Mengidentifikasi perilaku kesehatan individu, keluarga dan masyarakat di bidang kesehatan dengan menggunakan data hasil UKGS maupun UKGM
- 5) Menerapkan metode pendekatan untuk mengubah perilaku kesehatan gigi dan mulut baik individu maupun masyarakat yang berorientasi kuratif menjadi preventif dengan pencegahan karies dini.

TOPIK 1 : EPIDEMIOLOGI KESEHATAN GIGI DAN MULUT SERTA PENCEGAHAN DAN PERAWATANNYA

SUBTOPIK 1 : PENCEGAHAN DAN PERAWATAN GIGI

SKENARIO 6 : Status kesehatan gigi dan mulut pada kelompok anak

PRIOR KNOWLEDGE

Blok 2 : Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat – Pencegahan (IKGM-P)

Blok 4 : Epidemiologi Umum

SL Pengenalan Klinik Dini (→ICD X)

DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, Armasastra. 2011. **Paradigma Baru Pencegahan Karies Gigi**. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Burt, Brian A., Stephen A. Eklund. 2005. ***Dentistry, Dental Practice, and the Community***. Sixth Edition. St. Louis, Missouri: Elsevier Saunders.
- Cameron, Angus C., Richard P. Widmer. 2008. ***Handbook of Pediatric Dentistry***. Third Edition.
- Cassamassimo, Paul S, Field, Henry W., McTigue, Dennis J., Nowak, Arthur J. 2013. ***Pediatric Dentistry Infancy Through Adolescent***, 5th Edition. St. Louis, Missouri : Elsevier Mosby Co.
- Dewanto, Harkati. 1993. **Aspek-aspek Epidemiologi Maloklusi**. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI. 2004. **Pedoman Penyelenggaraan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah**. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI. 2004. **Pedoman Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)**. Jakarta.
- Kidd, Edwina A.M., Ole Fejerskov. 2008. ***Dental Caries: The Disease and its Clinical Management***. Oxford: Blackwell Munksgaard.
- Kidd, Edwina A.M., Sally Joyston – Bechal. 1992. **Dasar-dasar Karies: Penyakit dan Penanggulangannya**. Jakarta: EGC.
- McDonnaldy, Ralph E., Avery, David R., Dean, Jeffrey A. 2009. ***Dentistry for The Child and Adolescent***. 8th Edition. St. Louis, Missouri : Elsevier Mosby Co.
- Pinkham, J.R., Cassamassimo, Paul S., Field, Henry W., Nowak, Arthur J. 2005. ***Pediatric Dentistry***. 4th Edition. St. Louis, Missouri : Elsevier Mosby Co.
- Wei, Stephen H.Y. 1988. ***Pediatric Dentistry Total Patient Care***.
- Welbury, Richard R. 2005. ***Paediatric Dentistry***. 3th Edition. New York : Oxford University Press.